

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, pemilihan desain penelitian kualitatif pada penelitian ini karena untuk mengetahui kegiatan Konservasi Arsip Media Khusus secara rinci dan mendalam serta mengidentifikasi secara jelas kegiatan tersebut. Menurut Moleong (2011 : 6) bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian.misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Sedangkan definisi jenis penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2001: 9) bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Pemilihan desain kualitatif pada penelitian ini karena untuk mengetahui kegiatan konservasi arsip media khusus yang berada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini akan mengidentifikasi secara jelas kegiatan konservasi arsip media khusus mulai dari pemilihan jenis koleksi yang ingin di konservasi sampai dengan hasil setelah dilakukan konservasi arsip.

Kemudian jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sulisty-Basuki (2006: 110) penelitian deskriptif merupakan dasar penting dari sebuah penelitian karena mencoba mencari deskripsi yang cukup dan tepat dari keseluruhan aktifitas, objek proses dan manusia yang dapat berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan memperkirakan hubungan antar variabel. Penggunaan analisis deskriptif untuk mengetahui fenomena nyata dari kegiatan konservasi arsip media khusus , sehingga data yang didapatkan akurat.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif, yang merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari berbagai sumber. Data kualitatif yaitu, “Data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.”(Muhadjir, 1996: 2).

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

“Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan” (Umar, 2002:84). Dengan kata lain data primer diperoleh secara langsung dari observasi dan wawancara kepada arsiparis yang

menangani perawatan Arsip Media Khusus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

2. Data Sekunder

Menurut Mukhtar (2013: 100) data sekunder merupakan “data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, baik itu melalui pihak kedua atau pihak ketiga”. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti.

Sehingga data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan buku-buku referensi, literatur, dan media lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti tentang Konservasi Arsip Media Khusus. Sumber data diperoleh dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 187) yang dapat dikategorikan sebagai subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti, baik berupa benda atau manusia. Sedangkan objek penelitian adalah variabel penelitian yakni sesuatu dari pokok inti penelitian, lokasi atau tempat dari sumber informasi yang telah dihasilkan. Subjek dalam penelitian ini yaitu arsiparis yang mengetahui tentang kegiatan Konservasi Arsip Media Khusus, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu Konservasi Arsip Media Khusus yang dilakukan di Dinas Kearsipan Provinsi Jawa Tengah.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2000: 97). Dalam penelitian ini dilakukan pemilihan kriteria untuk membantu penelitian yang dilakukan. Kriteria tersebut dibuat supaya pengumpulan data dapat tercapai. Kriteria-kriteria dalam menentukan informan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui kegiatan Konservasi Arsip Media Khusus yang dilakukan oleh petugas arsiparis yang berkaitan langsung dalam kegiatan tersebut di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
- b. Arsiparis yang bekerja di bidang tersebut dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan.
- c. Bersedia diwawancarai sebagai informan.

Kriteria diatas dipilih sebagai kriteria informan yang akan di wawancarai, karena informan yang terlibat dalam Kegiatan Konservasi Arsip Media Khusus pasti mengetahui tentang kegiatan tersebut dan supaya data yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lengkap yang diperoleh dilapangan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Menurut Moleong (2013: 175). “penggunaan observasi dalam pengumpulan data dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, dan perilaku tak sadar.” Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, menurut Sugiyono (2014: 66).

“Observasi pasif membuat peneliti datang ke tempat kejadian orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Sehingga peneliti dapat mengamati perilaku, situasi yang berada di lingkup penelitian untuk menghasilkan suatu jawaban.”

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan atau peristiwa yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Konservasi Arsip Media Khusus. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan mengenai Konservasi Arsip Media Khusus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

2. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Moleong (2010: 186) mengungkapkan bahwa:

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dengan dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk memperoleh informasi dari responden yang di wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara lisan

terhadap responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang di sediakan.

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur, menurut Sulisty-Basuki (2006-172) “wawancara semiterstruktur (tidak berencana) tidak memiliki persiapan sebelumnya, dalam arti kalimat dan urutan pertanyaan yang diajukan tidak harus mengikuti ketentuan secara ketat.” Proses wawancara ditujukan kepada informan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan yang ada di Dinas Kearsipan Provinsi Jawa Tengah.

3.6 Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari informan yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data yang terkumpul tidak mesti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian, oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya terkait dengan tema dan bahasan saja yang perlu disajikan. Menurut Sugiyono, (2009: 89) menyatakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Pengertian dari empat tahapan analisis tersebut yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada saat awal penelitian sampai dengan penelitian selesai. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data untuk memilah data yang akan digunakan untuk dapat di olah selanjutnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Idrus (2009: 150) “Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, memisahkan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

3. Penyajian Data

Suatu usaha menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh di lapangan, yang kemudian data tersebut disajikan secara sistematis dan jelas sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam rangkaian penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu menjelaskan hasil kegiatan dari Konservasi Arsip Media Khusus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang

diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono,2007:270).

Teknik yang di gunakan untuk keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Teknik triangulasi yaitu “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk data tersebut dan juga untuk memperkaya data.” Moleong (2013: 330).

Menurut Denzin dalam Moleong (2001: 187). Membedakan triangulasi kedalam empat bentuk yang meliputi triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan jenis triangulasi teknik. Menurut Moleong (2000: 178). Triangulasi dengan metode berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan melalui beberapa teknik pengumpulan data. Triangulasi metode digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dengan teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi yang di laksanakan.